

**PERSEPSI MAHASISWA SEMESTER 7 TERHADAP MATA KULIAH  
PEMINATAN JURNALISTIK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
BAHASA PRANCIS UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN AKADEMIK  
2021/2022**

**Skripsi**

**Oleh**

**AGATHA MONICA SILABAN**

**1913044019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2023**

**PERSEPSI MAHASISWA SEMESTER 7 TERHADAP MATA KULIAH  
PEMINATAN JURNALISTIK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
BAHASA PRANCIS UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN AKADEMIK  
2021/2022**

**Oleh**

**AGATHA MONICA SILABAN**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG**

**2023**

**ABSTRACT****PERCEPTIONS OF 7<sup>TH</sup> SEMESTER STUDENTS TOWARDS JOURNALISM  
SPECIALIZATION COURSES OF FRENCH DEPARTMENT AT LAMPUNG  
UNIVERSITY ACADEMIC YEAR 2021/2022**

By

Agatha Monica Silaban

*The purpose of this study is to determine the obstacles, perceptions, and advantages of journalism specialisation courses obtained by students of the French Department at Lampung University class of 2019 in the 2021/2022 Academic Year. This research is a descriptive qualitative research using semi-interview data collection techniques. The data in this research were tested using triangulation. Based on the results of the research that has been conducted, the researcher found that the obstacles experienced by students are categorised into internal and external obstacles. Meanwhile, student perceptions are positive and included in the social perception category. Thus, through this journalism specialisation course, students gain benefits in the fields of skills, knowledge, attitudes, and new views related to the world of journalism obtained in theory in class and when carrying out various journalistic practices in the field.*

**Keywords:** *journalism, obstacle, perception*

## **RÉSUMÉ**

### **PERCEPTIONS DES ÉTUDIANTS DU 7<sup>ÈME</sup> SEMESTRE À L'ÉGARD DES COURS DE SPÉCIALISATION EN JOURNALISME DU DÉPARTEMENT DE FRANÇAIS À L'UNIVERSITÉ DE LAMPUNG L'ANNÉE ACADÉMIQUE 2021/2022**

*Par*

Agatha Monica Silaban

*L'objectif de cette étude est de déterminer les obstacles, les perceptions et les avantages des cours de spécialisation en journalisme obtenus par les étudiants du Département de Français à l'Université de Lampung de la classe 2019 au cours de l'Année Académique 2021/2022. Cette recherche est une recherche qualitative descriptive utilisant des techniques de collecte de données par semi-interview. Les données de cette recherche ont été testées en utilisant la triangulation. Sur la base des résultats de la recherche qui a été menée, il a constaté que les obstacles rencontrés par les étudiants sont classés en obstacles internes et externes. Pendant ce temps, les perceptions des étudiants sont positives et incluses dans la catégorie des perceptions sociales. Ainsi, à travers ce cours de spécialisation en journalisme, les étudiants obtiennent des avantages dans les domaines des compétences, des connaissances, des attitudes et des nouveaux points de vue liés au monde du journalisme, obtenus en théorie en classe et lors de la réalisation de diverses pratiques journalistiques.*

**Mots-clés:** *journalisme, obstacle, perception*

Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA SEMESTER 7  
TERHADAP MATA KULIAH PEMINATAN  
JURNALISTIK PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN  
AKADEMIK 2021/2022

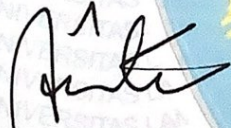
Nama Mahasiswa : Agatha Monica Silaban

Nomor Pokok Mahasiswa : 1913044019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

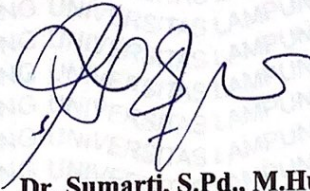
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



  
**Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP 197305122005012001**

  
**Setia Rini, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP 199102092019032021**

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.**  
**NIP 197003181994032002**



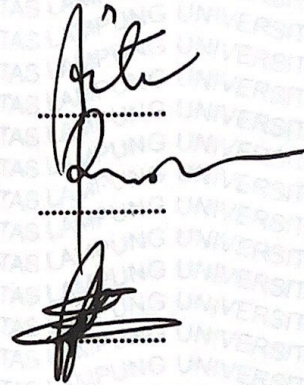
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.**

Sekretaris : **Setia Rini, S.Pd., M.Pd.**

Penguji  
Bukan Pembimbing : **Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**  
196512301991111001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **26 September 2023**



## SURAT PERNYATAAN


Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agatha Monica Silaban  
NPM : 1913044019  
Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA SEMESTER 7 TERHADAP  
MATA KULIAH PEMINATAN JURNALISTIK  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN AKADEMIK  
2021/2022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. dalam karya tulis terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ilmiah ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ilmiah ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandarlampung, 26 September 2023



Agatha Monica Silaban  
NPM 1913044019

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandarlampung pada 5 Agustus 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dengan orang tua Bapak Jhonny Silaban dan Ibu Tetty Florida Nainggolan. Penulis bertempat tinggal di Tanjungsenang, Kota Bandarlampung. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2006-2007 di Taman Kanak-Kanak Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik (YPPK) Tillemans Tiga Raja dan melanjutkan Sekolah Dasar di YPPK Waonaripi Tiga Raja, Timika yang selesai pada tahun 2013. Pendidikan selanjutnya ialah sekolah menengah pertama di SMP YPPK St. Bernardus Timika, Papua dan pada tahun 2014 pindah ke SMP Xaverius 4 Bandarlampung hingga selesai di tahun 2016. Selanjutnya, menempuh pendidikan di SMA Fransiskus Bandarlampung hingga selesai pada tahun 2019. Penulis melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan diterima di Universitas Lampung sebagai mahasiswi Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis.

Pada tahun 2021, saat menginjak semester empat penulis mengikuti program Permata Merdeka dengan mengambil 3 SKS di Universitas Veteran Yogyakarta secara daring selama satu semester dan meraih juara ke dua lomba fotografi tingkat nasional dalam kegiatan *La Semaine Française 2021* oleh Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI. Saat semester lima, penulis mengikuti program pertukaran mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Permata secara daring selama satu semester di Universitas Negeri Semarang. Tahun 2022, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) 1 dan 2 di Kelurahan Bumiwaras, Kecamatan Telukbetung Selatan, Bandarlampung selama kurun waktu 50 hari dan praktik magang jurnalistik selama satu semester.



**MOTO**

*Être libre ne signifie pas faire ce qu'on veut mais être ce qu'on est.  
(To be free does not mean to do what you want but to be what you are.)*

(unknown)

*“Give the truth by God that telling you”*

(Agatha Lulu)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas segala rahmat dan berkat yang diberikan oleh Tuhan, karya ini dipersembahkan untuk orang-orang tersayang.

**Papaku, Jhonny Parlindungan Silaban**

**Mamaku, Tetty Florida Nainggolan**

Yang telah berkorban, membesarkan, menuntun, mendidik, dan mengajarkan aku makna dan kerasnya kehidupan ini. Berkat segala doa dan kasih sayang darimu saat ini anakmu mengerti arti cinta kasih yang menjadi prinsip kehidupan.

**Abangku Tercinta**

Julius Jack Nicolas Silaban

Terima kasih sudah mendampingi, menemani, dan mengajarkan hal-hal yang membuatku menjadi pribadi yang kuat.

**Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.**

## SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan berkat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Semester 7 terhadap Mata Kuliah Peminatan Jurnalistik Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Lampung Tahun Akademik 2021/2022” sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Program Pendidikan Bahasa Prancis di FKIP Universitas Lampung. Banyak kebaikan, bantuan, bimbingan, dan motivasi yang penulis dapatkan dari berbagai pihak sejak awal penyusunan skripsi ini hingga selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. *Madame* Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis dan sekaligus pembimbing I yang telah sabar membimbing, memberikan nasihat dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
4. *Madame* Setia Rini, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah sabar terus membimbing, memberikan nasihat dan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
5. *Madame* Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd., selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis,
6. *Madame* Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., dan *madame* Nani Kusriani, S.S., M.Pd., selaku dosen Pendidikan Bahasa Prancis yang telah mendidik selama proses perkuliahan.
7. *Madame* Tika Zuleika, S.Pd., M.Pd., dosen Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan arahan kepada penulis.



8. Seluruh sivitas akademika FKIP Universitas Lampung yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
9. Papa, mama, dan abang yang telah memberikan cinta kasih serta berkorban untuk keberhasilan penulis.
10. Shinta Fricilia dan Elvara Sasmita, sahabat dekat sedari SMA terima kasih telah menjadi yang terbaik dalam kehidupan ini dengan segala keunikan karakter tiap pribadi.
11. Maria Vanesa, Brigita Helencia, kak Editha Adelia, Andreas Alvin Yoga, Marcelinus Tama dan seluruh teman gereja yang selalu mengingatkan cara bersyukur dan menjadi kuat.
12. Sahabat dekat semasa kuliah, Dimas Ramadhan yang sudah memberikan canda tawa, menemani dalam suka duka perkuliahan dan mengajari cara menjadi sederhana dengan menghargai segala momen.
13. Natasya Fidela, Desi Hariyani, Miftahul Jannah, Riswinda Utari, Putri Wulandari, Clarisa Sasa, Bang Gusti, Rido Aji, Muhammad Dayu, Andika, dan seluruh keluarga Zoomers yang telah menghadirkan keseruan.
14. Mila Eka Savitri teman Agustus yang selalu pantang menyerah. Elisabeth Diva Naomi, Kunthi Afdalya Wilujeng, dan Adam Dimas yang telah menjadi responden penelitian ini.
15. Nimas Adhelya, Monika Lusi, Dilla Nurlela serta semua keluarga besar Prancis Unila angkatan 2019 yang selalu mendukung dalam segala proses selama perkuliahan.
16. Mba Angel, Fina, Febi, Ala, Vee, kak Andri, kak Daffa dan seluruh teman magang *batch* 1 di Humas Unila yang telah membagikan banyak ilmu dan memberikan pengalaman berharga.
17. Beni Gultom, teman diskusi sedari SMA.
18. Seluruh guru dari masa SD hingga SMA yang telah mendidik hingga penulis dapat sampai pada tahap ini.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini secara moril maupun materil.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas dan menurunkan berkat-Nya atas segala doa dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna, khususnya bagi pendidikan bahasa Prancis.

Bandarlampung, 26 September 2023

Agatha Monica Silaban  
NPM 1913044019

## DAFTAR ISI

halaman

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>RÉSUMÉ .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah .....	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
1.6.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.6.2 Manfaat Praktis.....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Persepsi.....	7
2.1.1. Pengertian persepsi .....	7
2.1.2. Jenis-jenis persepsi .....	8
2.1.3. Faktor yang mempengaruhi persepsi.....	10
2.2. Hambatan.....	11
2.3. Profil Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis (PS PBP) .....	15
2.4. MK Peminatan Jurnalistik .....	16
2.4.1. <i>Introduction au Journalisme</i> .....	17
2.4.2. <i>Écriture Journalistique</i> .....	18
2.4.3. <i>Journalisme en TI</i> .....	19
2.5. <i>Francis sur les Objectifs Spécifiques (FOS)</i> .....	20
2.5.1. <i>Le français journalistique</i> .....	21



2.6. Penelitian Relevan .....	22
<b>III. METODE .....</b>	<b>25</b>
3.1. Metode Penelitian .....	25
3.2. Data dan Sumber Data Penelitian.....	25
3.3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.3.1. Wawancara .....	26
3.4. Instrumen Penelitian.....	26
3.5. Metode dan Teknik Analisis Data .....	27
3.5.1. Analisis Data Model Miles dan Huberman .....	27
3.6. Validitas.....	28
3.6.1. Triangulasi.....	28
3.6.1.1. Triangulasi Sumber .....	28
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	29
4.1.1. Hasil Penelitian Hambatan yang Dialami Mahasiswa terhadap MK Peminatan Jurnalistik PS PBP .....	30
4.1.2. Hasil Penelitian Persepsi Mahasiswa .....	34
4.1.3. Hasil Penelitian Manfaat yang Diperoleh Mahasiswa dari MK Peminatan Jurnalistik .....	39
4.2. Pembahasan .....	41
4.2.1. Hambatan yang Dialami Mahasiswa .....	42
4.2.2. Persepsi Mahasiswa.....	48
4.2.3. Manfaat yang Diperoleh Mahasiswa .....	53
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1. Simpulan.....	58
5.2. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1. Hambatan Pembelajaran Menurut Saïd.....	13
Tabel 2. Capaian Pembelajaran (CP) MK Introduction au Journalisme .....	17
Tabel 3. Capaian Pembelajaran (CP) MK Écriture Journalisme.....	18
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	26
Tabel 5. Kelengkapan Data Hasil Wawancara terhadap Responden .....	29
Tabel 6. Kelengkapan Data Responden terkait Hambatan yang Dialami dalam MK Peminatan Jurnalistik .....	30
Tabel 7. Data Pertanyaan Nomor 1 .....	31
Tabel 8. Data Pertanyaan Nomor 2 .....	32
Tabel 9. Data Pertanyaan Nomor 3 .....	32
Tabel 10. Data Pertanyaan Nomor 4 .....	33
Tabel 11. Kelengkapan Data Responden terkait Persepsi Mahasiswa.....	34
Tabel 12. Data Pertanyaan Nomor 5 .....	35
Tabel 13. Data Pertanyaan Nomor 6 .....	35
Tabel 14. Data Pertanyaan Nomor 7 .....	37
Tabel 15. Data Pertanyaan Nomor 8 .....	38
Tabel 16. Kelengkapan Data Responden terkait Manfaat yang Diperoleh Mahasiswa.....	39
Tabel 17. Data Pertanyaan Nomor 9 .....	40
Tabel 18. Data Pertanyaan Nomor 10 .....	40
Tabel 19. Progres Mahasiswa .....	49
Tabel 20. Praktik Mahasiswa .....	51
Tabel 21. Manfaat yang Dirasakan Mahasiswa .....	54
Tabel 22. Harapan Mahasiswa .....	56

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Tingkat Kesulitan .....	42
Gambar 2. Hambatan yang Dihadapi .....	43
Gambar 3. Mengatasi Hambatan.....	46
Gambar 4. Sikap Partisipatif Mahasiswa .....	47
Gambar 5. Alasan Mahasiswa memilih MK Peminatan Jurnalistik .....	48
Gambar 6. Persepsi Mahasiswa .....	52
Gambar 7. Hasil Publikasi Berita Mahasiswa.....	54
Gambar 8. Hasil publikasi berita mahasiswa .....	55





## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang utama dalam berinteraksi dengan siapa pun di dunia ini. Bahasa tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, karena manusia berinteraksi menggunakan bahasa. Rini (2016) menyampaikan bahwa segala aspek kehidupan setiap orang menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, menyampaikan pesan, maksud atau tujuan kepada orang atau pihak yang dituju sehingga bahasa memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Dalam mempelajari bahasa, dibutuhkan penguasaan keterampilan berbahasa. Nida (1957) dalam Ilham (2020:1) menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, di antaranya keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*), membaca (*Compréhension Écrite*), berbicara (*Production Orale*), dan keterampilan menulis (*Production Écrite*). Keempat keterampilan berbahasa tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajarannya karena berkaitan satu dengan yang lain.

Tidak semua orang dapat mengungkapkan dan menangkap isi pesan yang dikomunikasikan karena kurang terampil dalam salah satu aspek keterampilan berbahasa. Berbagai aktivitas berbahasa seperti diskusi, berpidato, menulis puisi atau surat, bernyanyi, menanggapi percakapan, dan berpendapat dapat melatih keterampilan berbahasa. Di sisi lain, keterampilan berbahasa dapat dilatih dengan kegiatan jurnalistik seperti wawancara dan menyusun berita. Menurut Ginting (2020:17) jurnalistik sebagai proses adalah kegiatan mencari, mengumpulkan, menyeleksi, mengolah informasi yang mengandung nilai berita (*news value*) menjadi karya jurnalistik serta menyajikannya kepada khalayak umum.

Terkait bidang jurnalistik tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis (PS PBP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki Mata Kuliah (MK) peminatan jurnalistik untuk melatih keterampilan berbahasa mahasiswa PS PBP. Merujuk pada kurikulum PS PBP tahun 2019, MK peminatan jurnalistik menjadi salah satu MK peminatan yang baru dengan bobot tiga SKS (Satuan Kredit Semester) di tiap semester dan dimulai pada semester empat hingga semester enam. MK peminatan jurnalistik merupakan salah satu MK peminatan di PS PBP Universitas Lampung (Unila) yang secara umum memberikan bekal pada mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam mencari, mengumpulkan, mengolah informasi, ulasan, pendapat, peristiwa atau kejadian, serta sarana yang mendukung tersusunnya sebuah berita. MK peminatan jurnalistik sangat sesuai dengan capaian pembelajaran Prodi pada keterampilan khusus (KK2) yaitu mampu berbahasa Prancis baik lisan dan tulis dengan tujuan khusus di bidang pariwisata, penerjemahan, dan jurnalistik yang dimulai pada angkatan pertama tahun 2019 dengan berjumlah enam mahasiswa.

Pada semester empat dan lima, MK peminatan jurnalistik diampu oleh dua dosen PS PBP Unila. Pada semester enam selain dosen Prodi, kegiatan perkuliahan juga dibantu oleh praktisi di bidang jurnalistik. Terkait dengan materi perkuliahan, pada semester empat MK peminatan *introduction au journalisme* berisi materi dasar jurnalistik dengan mengikuti kaidah kebahasaan dari bahasa Indonesia dan bahasa Prancis serta praktik menyusun berita belum sering dilakukan oleh mahasiswa pada semester ini. Selanjutnya MK peminatan *écriture journalistique* di semester lima berisi materi analisis dasar mengenai berita dan praktik wawancara serta menulis berita dalam bahasa Indonesia dan bahasa Prancis. Pada semester lima, tugas praktik mencari dan menyusun berita mulai sering dilakukan oleh mahasiswa. Tahap terakhir MK peminatan jurnalistik di semester enam yaitu *journalisme en TI*. Pada semester ini, praktik mencari dan menyusun berita lebih sering dilakukan oleh mahasiswa dengan kegiatan magang yang bertujuan agar mahasiswa

memiliki kompetensi untuk menyusun berita secara aktual dan faktual, artikel, serta teks *opini* yang dipublikasikan di [wartalampung.id](http://wartalampung.id). Berita yang dihasilkan oleh mahasiswa terlihat lebih banyak pada semester enam.

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan pada Agustus 2022 kepada mahasiswa semester tujuh PS PBP yang mengambil MK peminatan jurnalistik, MK tersebut sebagai MK peminatan yang baru diajarkan diangkat 2019 memiliki beberapa kendala. Perkuliahan MK peminatan ini dimulai pada TA. 2020/2021 hingga 2021/2022 lebih tepatnya pada semester gasal bulan maret 2021 hingga pertengahan tahun 2022 dengan sistem perkuliahan secara daring disebabkan oleh pandemi virus Covid-19. Akibatnya ruang gerak mahasiswa menjadi terbatas untuk memenuhi tugas praktik, sulit mencari bahan berita, dan susah menemukan narasumber yang kompeten dibidang yang ingin diulas. Berita yang dihasilkan kurang luas karena hanya bersumber dari lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa. Lalu mahasiswa masih dikelilingi perasaan segan serta kurang kesiapan saat melakukan wawancara di lapangan. Hal tersebut mengakibatkan berita terlihat singkat karena kurangnya informasi mendalam saat mahasiswa melakukan wawancara. Selain itu, mahasiswa mengalami kesulitan mencari padanan kata dalam bahasa Prancis yang tepat agar peristiwa yang disajikan dalam berita berbahasa Prancis dapat dimengerti dengan mudah. Selanjutnya jadwal perkuliahan tidak sesuai dengan perkuliahan di semester enam karena mahasiswa masih terkait dengan MK lain serta kegiatan praktik mendadak yang dilaksanakan di luar kampus menjadi kendala mahasiswa sebagai angkatan pertama yang mengambil MK peminatan jurnalistik.

MK peminatan jurnalistik yang dijalankan selama tiga semester dengan berbagai materi dan kegiatan praktik tentu saja berperan besar dalam mengembangkan karakter seorang jurnalis. Mahasiswa semester tujuh yang mengikuti MK ini merasakan dampaknya secara langsung, sehingga perlu

dilakukan penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa terkait proses pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan bimbingan dari dosen pengampu. Persepsi mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan MK peminatan jurnalistik dibutuhkan untuk menentukan kebijakan atau pengembangan lebih lanjut tentang MK ini dalam rangka memberikan bekal mahasiswa calon jurnalis. Dengan demikian dilakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa semester tujuh PS PBP FKIP Unila yang diharapkan dapat menggali informasi lebih rinci terkait proses pelaksanaan MK peminatan jurnalistik selama tiga semester yang lalu, sehingga kedepannya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi MK tersebut.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. kesulitan dalam memenuhi tugas praktik karena masih terikat dengan MK lainnya;
2. sulit mencari bahan untuk membuat berita;
3. susah menemukan narasumber yang kompeten dibidang yang ingin diulas;
4. kesulitan mencari padanan kata dalam bahasa Prancis yang tepat agar peristiwa yang disajikan dapat dimengerti dengan mudah; dan
5. jadwal perkuliahan tidak sesuai dengan perkuliahan di semester enam serta kegiatan praktik mendadak dan dilaksanakan di luar kampus.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah dan fokus terhadap apa yang akan diteliti, yaitu persepsi mahasiswa PS PBP Unila terhadap mata MK peminatan jurnalistik.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa sajakah hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa semester tujuh PS PBP Universitas Lampung TA. 2021/2022 selama mengikuti perkuliahan MK peminatan jurnalistik?
2. Bagaimanakah persepsi mahasiswa semester tujuh PS PBP Universitas Lampung TA. 2021/2022 terhadap MK peminatan jurnalistik?
3. Apakah manfaat yang diperoleh mahasiswa semester tujuh PS PBP Universitas Lampung TA. 2021/2022 melalui MK peminatan jurnalistik?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa selama mengikuti perkuliahan MK peminatan jurnalistik;
2. persepsi mahasiswa semester tujuh PS PBP Universitas Lampung TA. 2021/2022 terhadap MK peminatan jurnalistik; dan
3. manfaat yang diperoleh mahasiswa semester tujuh PS PBP Universitas Lampung TA. 2021/2022 melalui MK peminatan jurnalistik.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dijabarkan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi referensi di bidang bahasa Prancis khusus terkait dengan mata kuliah peminatan jurnalistik.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Sementara itu, manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

(1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam bidang jurnalistik dasar dan persepsi mahasiswa semester tujuh PS PBP Prancis Universitas Lampung terhadap MK peminatan jurnalistik.

(2) Bagi pemelajar bahasa Prancis

Pemelajar bahasa Prancis diharapkan dapat memperoleh informasi lebih mengenai persepsi mahasiswa semester tujuh PS PBP Universitas Lampung TA. 2021/2022 terhadap MK peminatan jurnalistik.

(3) Bagi penelitian lain

Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan diharapkan dapat menjadi referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis.

(4) Bagi umum

Penelitian ini dilakukan agar masyarakat umum dapat mengetahui adanya MK peminatan di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Lampung.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Persepsi

#### 2.1.1. Pengertian persepsi

Dalam *KBBI V* (2016) persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; dan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Menurut Prawira (2014:63) persepsi adalah kemampuan seseorang mengenali dirinya sendiri dan juga lingkungan di sekitarnya karena adanya stimulus atau rangsangan yang saling berkaitan. Dijelaskan pula persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan. Stimulus yang diterima oleh organisme atau seseorang bisa menimbulkan respons pada organisme sasaran. Respon yang ditunjukkan oleh organisme dapat berupa aktivitas-aktivitas kognitif seperti aktivitas yang berkaitan dengan persepsi, ingatan, belajar, berpikir, dan *problem solving*. Menurut Moskowitz dan Orgel (1981) dalam Prawira (2014:63) menjelaskan bahwa persepsi merupakan keadaan yang melekat dari individu terhadap stimulus yang telah diterimanya. Respon yang dimiliki oleh tiap individu, termasuk pengalaman-pengalaman akan turut aktif dalam persepsi individu tersebut. Saleh (2018:79) berpendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Barbaras (2009) menjelaskan bahwa “*La perception est en effet ce qui nous donne accès à quelque chose, à ce qu’il ya: elle est ouverture à l’effectivité, connaissance des existences.*”

‘Persepsi sebenarnya adalah apa yang memberi kita akses ke sesuatu, ke apa yang ada: itu adalah keterbukaan terhadap keefektifan, pengetahuan tentang keberadaan.’

Dengan demikian, persepsi adalah suatu proses pemikiran secara langsung berdasarkan sudut pandang orang tertentu sesuai dengan kondisi, keberadaan atau hal yang telah dialami oleh tiap individu baik secara positif maupun negatif.

### **2.1.2. Jenis-jenis persepsi**

Persepsi memiliki dua jenis, yaitu: terhadap objek (lingkungan fisik) dan terhadap manusia atau sosial. Menurut Yasir (2020:170) jenis persepsi terhadap manusia lebih sulit dan multipel, karena manusia bersifat dinamis dan berubah-ubah dengan cepat sesuai kebutuhan dan keinginan hati tiap pribadi. Dua jenis persepsi ini memiliki perbedaan yaitu:

- a. Persepsi terhadap objek melalui lambang-lambang fisik, sedangkan terhadap manusia melalui lambang-lambang verbal dan nonverbal. Manusia lebih efektif daripada kebanyakan objek dan lebih sulit diramalkan.
- b. Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar, sedangkan terhadap manusia menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif, harapan, dan sebagainya).
- c. Objek tidak bereaksi, sedangkan manusia bereaksi. Dengan kata lain, objek bersifat statis, sedangkan manusia bersifat dinamis. Oleh karena itu, persepsi terhadap manusia dapat berubah dari waktu ke waktu, lebih cepat daripada persepsi terhadap objek.

Yasir (2020:171) menjelaskan bahwa persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek dan kejadian sosial yang manusia alami dalam lingkungan sekitar. Manusia bersifat emosional, sehingga penilaian

terhadap mereka mengandung risiko. Ada beberapa prinsip mengenai persepsi sosial, yaitu:

- a. Persepsi berdasarkan pengalaman merupakan pola-pola perilaku manusia terhadap seseorang, objek, atau kejadian dan reaksi manusia terhadap hal-hal tersebut berdasarkan pengalaman (dan pembelajaran) masa lalu manusia berkaitan dengan orang, objek, atau kejadian serupa.
- b. Persepsi bersifat selektif. Manusia memiliki ribuan bahkan jutaan rangsangan indrawi, namun manusia tidak harus menafsirkan semua rangsangan tersebut karena akan menyebabkan kerusakan saraf otak. Oleh karena itu, perhatian pada rangsangan merupakan faktor utama yang menentukan selektivitas atas sebuah rangsangan.
- c. Persepsi bersifat dugaan. Persepsi ini memungkinkan manusia menafsirkan suatu objek dengan makna yang lebih lengkap dari sudut pandang manapun. Informasi yang lengkap memang tidak akan pernah tersedia, dugaan diperlukan untuk membuat suatu kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak lengkap melalui pengindraan itu.
- d. Persepsi bersifat evaluatif. Manusia menjalani hari-hari dengan perasaan bahwa persepsi mereka adalah nyata (objektif). Akan tetapi, terkadang alat-alat indra dan persepsi manusia menipu diri sendiri sehingga manusia memiliki keraguan untuk memaknai objek yang dipersepsi. Oleh karena itu, persepsi bersifat pribadi dan subjektif.
- e. Persepsi bersifat kontekstual. Konteks adalah salah satu pengaruh yang sangat kuat dalam persepsi manusia. Ketika manusia melihat seseorang, objek, atau kejadian, konteks mempengaruhi struktur kognitif, pengharapan dan persepsi manusia.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dilihat bahwa seseorang melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar, terhadap objek

(lingkungan fisik) maupun sosial. Objek berupa lambang-lambang non verbal, tidak bereaksi, dan bersifat statis. Sedangkan sosial berupa kejadian sosial yang dialami seseorang dalam lingkungan sekitar melibatkan emosional atau perasaan seseorang.

### **2.1.3. Faktor yang mempengaruhi persepsi**

Saleh (2018:80) menjelaskan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

a. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan yang stimulus mengenai alat indra dapat datang dari luar individu dan dari dalam diri individu yang mempersepsi dan langsung mengenai syarat penerima yang bekerja sebagai reseptor.

b. Alat indra, saraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau reseptor berguna untuk menerima stimulus. Selain itu, diperlukan saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke pusat susunan saraf untuk mengadakan respons yang diperlukan saraf motoris. Alat indra sebagai saraf fisiologis.

c. Perhatian

Perhatian sebagai langkah pertama sebagai persiapan dalam persepsi. Perhatian merupakan pemusatan pikiran atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu objek. Perhatian sebagai syaraf psikologis.

Sedangkan menurut Latuputty (2020) faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dibagi menjadi dua yaitu faktor dari dalam diri dan dari luar. Faktor-faktor dari dalam diri antara lain:

1. Pengalaman atau pengetahuan

Pengalaman atau pengetahuan seseorang dapat menyebabkan terjadinya perbedaan interpretasi dari stimulus atau rangsangan yang diperoleh.

## 2. Harapan

Harapan yang ditetapkan seseorang terhadap sesuatu akan mempengaruhi persepsi seseorang.

## 3. Kebutuhan

Kebutuhan menyebabkan seseorang menginterpretasikan stimulus secara berbeda, tergantung seberapa besar kebutuhan orang yang bersangkutan.

## 4. Motivasi

Motivasi akan mempengaruhi persepsi seseorang. Selain itu memicu semangat seseorang dan menjadi acuan untuk mengontrol diri dalam menjalani sesuatu.

## 5. Emosi

Emosi menimbulkan perasaan bahagia, marah, maupun duka terhadap seseorang dan akan mempengaruhi persepsi terhadap stimulus yang diterima.

Selain itu, beberapa faktor dari luar yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang antara lain: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, keberlawanan, hal-hal baru, dan ketidak asingan suatu yaitu, 1) perbedaan yang mencolok; 2) perubahan intensitas; dan 3) pengulangan. Perbedaan persepsi seseorang dengan sesama dapat disebabkan oleh faktor dari dalam diri maupun dari luar yang bersangkutan dengan kejadian atau peristiwa yang dialami. Dengan demikian, faktor yang mempengaruhi persepsi dapat dikelompokkan menjadi faktor *internal* dan *eksternal*.

## 2.2. Hambatan

Dalam *KBBI V* (2016) hambatan adalah halangan, rintangan, seperti kayu penghalang (pengempang jalan dan sebagainya). Rugh (2007) mengklasifikasi hambatan dalam bentuk kesulitan afektif dan kesulitan kognitif. “*Sur le plan affectif, comme les problèmes de confiance en soi, de manques de motivation,*

*de stress et d'impulsivité comme les plus fréquents chez les étudiants en difficultés.*” Teori tersebut memiliki arti bahwa pada tingkat afektif seperti, masalah kepercayaan diri, kurangnya motivasi, stres dan impulsif sebagai yang paling sering terjadi pada siswa yang mengalami kesulitan.

Bernard (2005) mengeksplorasi kesulitan kognitif yang dibagi menjadi lima bagian:

- a. *La relation au sens ou aux énoncés : les étudiants se plaignent souvent de la complexité de la syntaxe, de la technicité du vocabulaire mais aussi de l'appropriation lente et difficile des sens surtout pour des concepts abstraits ;*
- b. *Ce qui est jugé important dans le savoir : les étudiants sont habitués, dans l'enseignement secondaire, à un rapport au savoir présenté comme « sTabel » ne demandant qu'à être mémorisé. Tandis que dans l'enseignement supérieur, la plupart du temps, les propos tenus dans les discours « sont à caractère scientifique et se composent d'un jeu d'alternance entre le didactique, l'explicatif, la démonstration, tout en passant par le débat contradictoire »*
- c. *Le contrat didactique : la relation enseignant/étudiant n'étant pas explicitement contractuelle, les attentes des enseignants sont souvent perçues par les étudiants comme étant opaques et frustrantes. Cette frustration se manifeste généralement lors de l'évaluation ;*
- d. *La relation identitaire et affective au savoir : certains étudiants trop attachés à leurs convictions et à leurs ambitions trouvent des difficultés à accepter de se remettre en cause ou à changer leurs représentations pour s'adapter à leur nouvelle situation d'apprentissage ;*
- e. *Les attitudes d'études : elles englobent quatre difficultés ressenties par les étudiants : la prise de note perçue comme un exercice complexe, l'établissement de relations entre notions qui ne semble pas du tout évident, le temps d'étude irrégulier et limité à l'approche de l'examen et enfin la préparation à l'examen semble problématique en l'absence de stratégies clairement définies et concluantes.*

Teori menurut Bernard (2005) di atas, dapat diungkapkan kembali dalam bahasa Indonesia sebagai berikut.

- a. Hubungan dengan makna atau pernyataan: siswa sering mengeluh tentang kompleksitas sintaksis, teknis kosa kata, tetapi juga lambat dan sulitnya penggunaan makna, terutama untuk konsep-konsep abstrak;
- b. Apa yang dianggap penting dalam pengetahuan: siswa dibiasakan, di pendidikan menengah, untuk menjalin hubungan dengan pengetahuan yang disajikan sebagai “stabil” hanya menunggu untuk dihafal. Sementara di pendidikan tinggi, sebagian besar ucapan yang dibuat dalam pidato “bersifat ilmiah dan terdiri dari permainan pergantian

- antara didaktik, penjelasan, demonstrasi, sambil melewati perdebatan yang kontradiktif”;
- c. Kontrak didaktis: hubungan guru/siswa tidak secara eksplisit bersifat kontraktual, harapan guru sering dianggap oleh siswa tidak jelas dan membuat frustrasi. Rasa frustrasi ini biasanya muncul selama evaluasi;
  - d. Identitas dan hubungan afektif dengan pengetahuan: beberapa siswa yang terlalu terikat pada keyakinan dan ambisinya merasa sulit untuk setuju mempertanyakan diri mereka sendiri atau mengubah representasi mereka untuk menyesuaikan diri dengan situasi belajar baru mereka;
  - e. Sikap belajar: ini termasuk empat kesulitan yang dialami oleh siswa: mencatat dianggap sebagai latihan yang kompleks, pembentukan hubungan antara konsep-konsep yang tampaknya sama sekali tidak jelas, waktu belajar yang tidak teratur terbatas pada pendekatan ujian dan akhirnya persiapan untuk ujian. Ujian tampaknya bermasalah dengan tidak adanya strategi yang jelas dan konklusif.

Selanjutnya Saïd (2017) mengelompokkan hambatan pembelajaran menjadi kategori dan faktor penjelas sebagai berikut.

Tabel 1. Hambatan Pembelajaran Menurut Saïd

Kategori	Faktor Penjelas
Karakteristik Input	Jenis kelamin, tingkat sosial ekonomi dan usia
	Kepribadian dan pengalaman
	Kemampuan kognitif
	Performa masa lalu
Lingkungan sosial	Berpasangan (teman sebaya)
	Keluarga
	Institusi/lembaga
	Profesor, Dosen, Guru
Keyakinan yang memotivasi	Nilai harapan
	Perasaan efikasi diri
	Tujuan pembelajaran: penguasaan atau kinerja
	Penentuan nasib sendiri: motivasi intrinsik dan ekstrinsik
Komitmen	Perilaku: kehadiran, waktu belajar, usaha
	Kognitif: strategi belajar yang dalam atau dangkal
	Strategi penguasaan diri
	Emosional diri



Irham (2013) menjelaskan terdapat dua faktor yang digolongkan menjadi penyebab kesulitan belajar di antaranya:

1. Faktor internal:
  - a. Faktor fisiologis yang dapat menyebabkan munculnya kesulitan belajar pada peserta didik seperti kondisi peserta didik yang sedang sakit, kurang sehat, adanya kelemahan atau cacat tubuh dan sebagainya.
  - b. Faktor psikologi peserta didik yang dapat menyebabkan kesulitan belajar meliputi tingkat intelegensi pada umumnya rendah, bakat terhadap mata pelajaran rendah, minat belajar yang kurang, motivasi yang rendah, dan kondisi kesehatan mental yang kurang baik.
  
2. Faktor eksternal
  - a. Faktor-faktor non-sosial. Faktor non sosial yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada seseorang dapat berupa peralatan belajar atau media belajar yang kurang baik atau bahkan kurang lengkap, kondisi ruang belajar atau gedung yang kurang layak, kurikulum yang sangat sulit dijabarkan oleh dosen dan dikuasai oleh mahasiswa, waktu pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang disiplin, dan sebagainya.
  - b. Faktor-faktor sosial. Faktor-faktor sosial yang juga dapat menyebabkan munculnya permasalahan pada seseorang seperti faktor keluarga, faktor sekolah, teman bermain, dan lingkungan masyarakat yang lebih luas. Faktor sosial lainnya yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik adalah faktor pendidik atau dosen.

Dari beberapa penjelasan di atas, kesimpulan yang dapat diambil bahwa hambatan secara umum dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa psikologi/afektif, fisik, keluarga,

dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berupa sarana-prasarana, lingkungan sosial, sikap belajar, pengalaman, dan lainnya.

### **2.3. Profil Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis (PS PBP)**

Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis (PS PBP) adalah salah satu program studi yang berada dibawah Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (PBS), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung. PS PBP dibuka berdasarkan surat izin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Nomor: 74/E/O/2014 pada tanggal 7 Mei 2014. Adapun akreditasi PS PBP adalah B berdasarkan surat keputusan BAN-PT No. 2793/SK/BANPT/Akred/S/X/2018, yang ditetapkan dari 9 Oktober 2018 dan berlaku hingga 9 Oktober 2023. Dengan demikian, saat ini PS PBP menginjak usia 8 tahun dengan berbagai dampak positif maupun negatif di dalamnya untuk dapat mencapai visi dan misi. Visi dan misi PS PBP terdiri dari beberapa intensi yang diharapkan dapat dicapai pada beberapa tahun ke depan. Visi PS PBP FKIP UNILA yaitu “Pada tahun 2025, menjadi Program Studi yang unggul di tingkat nasional dalam bidang Pendidikan Bahasa Prancis”. Sedangkan misi PS PBP FKIP UNILA yaitu menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing dalam bidang Pendidikan Bahasa Prancis, melaksanakan penelitian di bidang Pendidikan Bahasa Prancis untuk meningkatkan mutu pembelajaran; dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kependidikan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Bahasa Prancis; serta menjalin kemitraan dalam ranah tridharma perguruan tinggi dengan lembaga terkait dari dalam dan luar negeri. Sesuai dengan visi dan misi, PS PBP dikembangkan untuk menghasilkan lulusan sarjana di bidang Pendidikan Bahasa Prancis (S.Pd.).

Selain itu, PS PBP juga memiliki tujuan yang akan dicapai yaitu: (i) Menghasilkan calon pendidik Bahasa Prancis yang berkualitas dan berdaya saing; (ii) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Pendidikan Bahasa Prancis melalui penelitian untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran; (iii) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berhubungan dengan Pendidikan Bahasa Prancis untuk meningkatkan kualitas masyarakat; (iv) Mengembangkan kerja sama di bidang pendidikan, pengabdian, dan penelitian Bahasa Prancis dengan lembaga terkait dari dalam dan luar negeri.

Rini S, D, (2023) menyampaikan mata kuliah peminatan juga menjadi salah satu faktor beragamnya profil lulusan dari setiap program studi. Beragamnya profil lulusan yang ditawarkan oleh setiap program studi bahasa Prancis di Indonesia tentunya mempunyai tujuan. Tujuan utamanya adalah untuk menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks khususnya di bidang pekerjaan.

Berkaitan dengan mata kuliah peminatan, PS PBP FKIP Unila mempunyai tiga mata kuliah peminatan yang ditawarkan kepada mahasiswa dengan mengikuti kurikulum pada tiap angkatan. Mata kuliah peminatan PS PBP diantaranya peminatan *guide touristique*, penerjemah, dan jurnalistik.

#### **2.4. MK Peminatan Jurnalistik**

MK peminatan jurnalistik merupakan salah satu MK peminatan pada PS PBP FKIP Universitas Lampung yang secara umum memberikan bekal pada mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam mencari, mengumpulkan, mengolah informasi, ulasan, pendapat, serta sarana yang mendukung tersusunnya sebuah berita yang dimulai pada angkatan pertama tahun 2019 dengan berjumlah enam mahasiswa. Peminatan jurnalistik terdiri atas tiga tahap dan diampu mulai dari semester empat hingga semester enam dengan nama yang berbeda di tiap semester. Pada semester empat yaitu *introduction au journalisme*, semester lima yaitu *écriture journalistique*, dan semester enam yaitu *journalisme en TI*.

### 2.4.1. *Introduction au Journalisme*

*Introduction au journalisme* menjadi MK peminatan jurnalistik pada tahap pertama di semester empat yang diampu oleh dua orang dosen PS PBP Universitas Lampung dengan bobot tiga SKS. MK ini memiliki Capaian Pembelajaran (CP) yang dibebankan pada MK.

Tabel 2. Capaian Pembelajaran (CP) MK *Introduction au Journalisme*

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-PRODI) yang dibebankan Pada MK	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
P7	Menguasai konsep teoretis bidang informasi dan teknologi secara umum, dan menguasai konsep teoretis bagian khusus sesuai dengan kebutuhan untuk pengembangan mutu pendidikan.
KU1	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi Iptek yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU 5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data.
KK 2	Mampu berbahasa Prancis baik lisan dan tulis dengan tujuan khusus di bidang pariwisata, penerjemahan, dan jurnalistik.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK 1	Mahasiswa mengenal hakikat dan sejarah jurnalistik.
CPMK 2	Mahasiswa memahami perbedaan berita dan non berita.
CPMK 3	Mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang jenis-jenis produk jurnalistik dan kiatnya dalam menghasilkan tulisan.
CPMK 4	Mahasiswa mengenal cara menganalisis isi teks media.

Pembelajaran ditempuh selama kurun waktu 16 pertemuan diselingi Ujian Tengah Semester (UTS) pada pertemuan ke-8 dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada pertemuan ke-16. MK *introduction au journalisme* merupakan pengetahuan dasar bagi mahasiswa dalam mengenal dunia jurnalistik, sehingga perkuliahan masih bersifat teori. Pada semester ini

mahasiswa diwajibkan untuk melakukan presentasi kelompok dalam usaha pemenuhan CPMK. Materi dan bahan ajar pada semester empat diawali dengan pengenalan tentang jurnalistik, aliran-aliran besar jurnalistik dunia, kode etik jurnalistik dan delik pers, sembilan elemen jurnalistik, berita, serta non berita. Kemudian setelah ujian tengah semester dilanjutkan dengan materi mengenai menulis *feature*, kiat menulis di media massa, menulis *lead* karangan khas, hingga analisis isi teks media.

#### 2.4.2. *Écriture Journalistique*

Setelah mahasiswa lulus MK *introduction au journalisme*, mahasiswa dapat mengambil MK *écriture journalistique* di semester lima dengan bobot tiga SKS. *Écriture journalistique* diampu oleh dua dosen PS PBP FKIP Universitas Lampung. MK ini memiliki Capaian Pembelajaran (CP) yang dibebankan pada MK.

Tabel 3. Capaian Pembelajaran (CP) MK *Écriture Journalisme*

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
KU1	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ipteks yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
P7	Menguasai konsep teoretis bidang informasi dan teknologi secara umum, dan menguasai konsep teoretis bagian khusus sesuai dengan kebutuhan untuk pengembangan mutu pendidikan.
KK2	Mampu berbahasa Prancis baik lisan dan tulis dengan tujuan khusus di bidang pariwisata, penerjemahan, dan jurnalistik.
CPMK	
CPMK 1	Mampu menulis ringkasan berita radio atau televisi.

	CPMK 2	Mampu menulis ulasan pers.
	CPMK 3	Mampu menulis wawancara.
	CPMK 4	Mampu menulis teks tautan.

MK peminatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan menulis dan mengulas berita berbahasa Prancis sebatas menulis ringkasan, ulasan, wawancara, dan teks tautan dengan tujuan jurnalistik, pada dasarnya perkuliahan masih berupa latihan menulis berita dan belum dipublikasikan. Materi perkuliahan mencakup empat materi utama, yaitu menulis ringkasan surat kabar radio atau televisi, menulis ulasan pers, menulis wawancara, dan menulis teks tautan yang diikat dalam standar dan praktik jurnalis pers. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat menulis ringkasan, mengulas, dan menulis berita berbahasa Prancis dalam standar dan praktik jurnalis pers. Mata kuliah ini terdiri dari 16 kali tatap muka yang terbagi dalam 14 kali perkuliahan dan dua kali tatap muka untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

#### **2.4.3. Journalisme en TI**

Selanjutnya pada tahap akhir dari MK peminatan jurnalistik adalah MK *journalisme en TI* di semester enam dengan bobot tiga SKS. *Journalisme en TI* diampu oleh dua dosen PS PBP. Materi perkuliahan tentang praktik membuat berita dalam surat kabar digital, menulis ulasan pers, menulis wawancara, dan menulis teks tautan yang diikat dalam standar serta praktik jurnalis pers. Pada semester ini, mahasiswa angkatan 2019 yang berjumlah enam orang, diberi kesempatan untuk melakukan praktik magang sebagai seorang jurnalis di salah satu situs berita yang terkenal di Lampung, yaitu wartalampung.id selama satu semester penuh pada TA. 2021/2022. Produk dalam perkuliahan berupa naskah berita dan dokumentasi berita di publikasi dalam media digital.

## 2.5. *Francis sur les Objectifs Spécifiques (FOS)*

*Français sur les Objectifs Spécifiques* atau dapat disingkat sebagai FOS merupakan pembelajaran bahasa Prancis yang berfokus pada bidang khusus. Richer (2008) menjelaskan bahwa:

*Le F.O.S, du moins dans le domaine français, est fortement dépendant du contexte politique (politique de diffusion de la langue) et économique. Aussi toutes ces particularités du F.O.S., que fédère une même préoccupation d'action sur un réel à la fois langagier et professionnel (au sens large de ce terme), justifient-elles pleinement l'existence d'une didactique spécifique, une didactique dont les enjeux sont de développer en l'apprenant un véritable agir communicationnel et professionnel.*

Kalimat di atas memiliki makna bahwa F.O.S, setidaknya di wilayah Prancis, sangat bergantung pada konteks politik (kebijakan penyebaran bahasa) dan ekonomi. Semua kekhasan pada F.O.S. menyatukan konsentrasi yang sama dengan tindakan nyata yang bersifat linguistik dan profesional (dalam arti luas dari istilah ini), sepenuhnya membenarkan keberadaan didaktik tertentu, sebuah didaktik yang tantangannya adalah mengembangkan dengan mempelajari tindakan komunikasi dan profesional yang nyata.

Saat ini, FOS mempengaruhi semua bidang pekerjaan dan pendidikan. Beberapa bidang yang termasuk ke dalam bagian dari FOS antara lain:

- a. *Le français des affaires* (bidang perusahaan dan bisnis).
- b. *Le français de l'hôtellerie et du tourisme* (bidang perhotelan dan pariwisata).
- c. *Le français scientifique et technique* (bidang ilmu pengetahuan dan teknik).
- d. *Le français juridique* (bidang hukum).
- e. *Le français des relations internationales* (bidang hubungan internasional).
- f. *Le français de la médecine* (bidang kedokteran).
- g. *Le français des relations publiques et de l'administration* (bidang hubungan masyarakat dan administrasi).



- h. *Le français du secrétariat* (bidang kesekretariatan).
- i. *Le français des sciences sociales et humaines* (bidang ilmu sosial).
- j. *Le français de l'informatique* (bidang informasi).
- k. *Le français journalistique* (bidang jurnalistik).
- l. *Le français des transports* (bidang transportasi).
- m. *Le français des postes et télécommunications* (bidang telekomunikasi).
- n. *Le français de traduction ou d'interprétation* (bidang penerjemahan).

Pada PS PBP FKIP UNILA, FOS akan dijumpai pada semester tertentu. Dalam hal ini, dapat kita katakan bahwa MK peminatan atau konsentrasi merupakan salah satu dari FOS. Pada PS PBP, MK peminatan yang ditawarkan memiliki sedikit perbedaan dikarenakan penyesuaian dengan kurikulum yang berbeda. Meskipun berbeda, mahasiswa dibebaskan untuk memilih MK peminatan sesuai dengan bidang yang diminati dan ingin dipelajari. Saat ini, MK peminatan yang ditawarkan ada pada bidang perhotelan dan pariwisata (*le français de l'hôtellerie et du tourisme*), penerjemahan (*le français de traduction ou d'interprétation*), dan jurnalistik (*le français journalistique*). Tiap MK peminatan yang ditawarkan memiliki bobot 3 SKS dan mahasiswa hanya dapat mengambil satu paket MK peminatan saja.

### 2.5.1. Le français journalistique

Bidang jurnalistik dalam FOS mengarahkan para pemelajar untuk menjadi seorang jurnalis atau wartawan, seperti yang dijelaskan oleh Djieuga (2004) bahwa:

*«Le journaliste doit rendre son texte facilement lisible en veillant sur le choix des mots, l'aération de la syntaxe, les liaisons sémantiques, grammaticales et logiques, l'organisation du texte en paragraphes, la typographie, l'utilisation des couleurs, le registre de langue».*

Kalimat tersebut memiliki arti bahwa “wartawan harus membuat teksnya mudah dibaca dengan memastikan pilihan kata, ventilasi

sintaksis, tautan semantik, gramatikal dan logis, pengorganisasian teks ke dalam paragraf, tipografi, penggunaan warna, daftar bahasa”.

## **2.6. Penelitian Relevan**

Dalam penelitian ini peneliti menemukan penelitian yang sejenis dengan masalah yang diangkat. Ada beberapa penelitian yang relevan yang memberikan inspirasi untuk mengangkatnya menjadi bahan acuan penelitian, diantaranya sebagai berikut.

### **1. Persepsi Masyarakat Desa Teluk Payo terhadap Acara Warta Sumsel di TVRI oleh Humrah (2017)**

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Teluk Payo mengenai acara Warta Sumsel di TVRI Sumatera Selatan. Teori yang dicantumkan berupa teori komunikasi dan psikologi dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Desa Teluk Payo bernilai positif mengenai acara Warta Sum-Sel di TVRI Sumatera Selatan.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Humrah dengan yang ingin dilakukan oleh peneliti adalah tanggapan dalam bidang jurnalistik. Namun, sumber data dan metode yang digunakan oleh Humrah antara peneliti berbeda, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan sumber data mahasiswa semester 7 prodi pendidikan bahasa Prancis Universitas Lampung. Selain itu, teori komunikasi dan psikologi dasar yang digunakan oleh Humrah dengan peneliti dikatakan sama. Oleh karena itu, penelitian yang ditulis oleh Humrah dapat dikatakan sebagai penelitian yang relevan.

## **2. Persepsi Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Kemahiran Bahasa oleh Faisal Hendra (2013)**

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mendapatkan data terkait persepsi mahasiswa sastra Arab, Fakultas Sastra, UAI dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, yang dibagi kedalam lima bagian, yaitu: persepsi mahasiswa Arab, Fakultas Sastra UAI terkait: tujuan pembelajaran kemahiran bahasa Arab, materi ajar dari mata kuliah kemahiran berbahasa, penerapan metodologi pengajaran kemahiran berbahasa, dosen pengajar mata kuliah kemahiran bahasa Arab dimata mahasiswa dan persepsi mahasiswa tentang teknik evaluasi yang digunakan oleh dosen pengajar mata kuliah kemahiran berbahasa di prodi Sastra Arab UAI. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa prodi sastra Arab UAI memiliki persepsi yang positif dan mahasiswa sastra Arab UAI juga dihantarkan untuk menguasai kemahiran bahasa yang dengan baik dan secara seimbang.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Faisal Hendra dengan yang ingin dilakukan oleh peneliti adalah data yang diteliti yaitu persepsi mahasiswa. Selain itu, metode yang digunakan antara penelitian Faisal Hendra dengan peneliti sama, yaitu metode penelitian kualitatif serta topik yang sama yaitu persepsi. Namun, sumber data yang digunakan berbeda, peneliti memilih sumber data dari mahasiswa sastra Arab UAI, sedangkan peneliti memilih sumber data dari mahasiswa program studi pendidikan bahasa Prancis Universitas Lampung yang sudah mengambil mata kuliah peminatan jurnalistik. Oleh karena itu, penelitian yang ditulis oleh Faisal Hendra dapat dikatakan sebagai penelitian yang relevan.

## **3. Pembelajaran Daring Bahasa Prancis Ditinjau Dari Perspektif Siswa oleh Naini Ayu Lestari, Diana Rosita, Indah Nevira Trisna (2022)**

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui perspektif siswa kelas XI terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Prancis berbasis daring

di SMK Kridawisata dan mendeskripsikan perbedaan efektivitasnya dengan pembelajaran luring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Data penelitian ini berupa kumpulan perspektif siswa. Penelitian ini menggunakan teknik observasi. Hasil penelitian menunjukkan 51,5% memberikan respon positif mengenai pembelajaran bahasa Prancis daring yang dilaksanakan selama pandemi. Berdasarkan hasil penggolongan skor akhir, maka disimpulkan.bahwa pembelajaran bahasa Prancis berbasis daring di SMK Kridawisata kurang efektif ditinjau dari perspektif siswa.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Naini Ayu dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah metode yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif-kualitatif dan pendapat atau pandangan dari tiap individu. Namun, sumber data yang digunakan berbeda, peneliti memilih sumber data siswa kelas XI SMK Kridawisata, sedangkan peneliti memilih sumber data dari mahasiswa semester tujuh PS PBP Universitas Lampung yang sudah mengambil mata kuliah peminatan jurnalistik. Oleh karena itu, penelitian yang ditulis oleh Naini dapat dikatakan sebagai penelitian yang relevan.

### **III. METODE**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian secara umum terbagi menjadi dua, yakni kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sugiyono (2018:9) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Menurut Alkornia (2016) terdapat upaya mendeskripsikan dalam kualitatif, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Jenis penelitian ini dipilih karena diarahkan pada status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.

#### **3.2. Data dan Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini meneliti persepsi lima mahasiswa semester tujuh PS PBP Universitas Lampung yang telah mengambil paket MK Peminatan jurnalistik dimulai dari semester empat hingga enam. Untuk itu, sumber data yang digunakan adalah mahasiswa semester tujuh TA. 2021/2022 sebagai subjek diterapkannya MK peminatan jurnalistik.

#### **3.3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2013:225) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data

dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara semi-terstruktur dengan instrumen penelitian.

### 3.3.1. Wawancara

Sugiyono (2013:137) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara semi-terstruktur memberi peluang pada peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam jawaban informan pada setiap pertanyaan yang disampaikan. Selain itu, memungkinkan pihak yang bertanya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan konteks yang sedang dibahas.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:223) instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Berikut ini merupakan indikator yang digunakan dalam menentukan persepsi mahasiswa dalam penelitian.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No	Indikator	Kisi-kisi Wawancara	Nomor Urut
1.	Faktor yang mempengaruhi persepsi	a. alasan memilih MK Peminatan jurnalistik b. progres perkuliahan di semester 4, 5, dan 6?	1, 2, 3, 4

		c. pengalaman dalam mencari berita pendapat tentang MK Peminatan jurnalistik PS PBP	
2.	Hambatan dalam perkuliahan	a. MK Peminatan jurnalistik terkesan sulit atau tidak b. hambatan yang dialami pada semester 4, 5, dan 6 c. cara mengatasi hambatan yang dialami d. sikap partisipatif di kelas	5, 6, 7, 8
3.	Manfaat dan harapan	a. manfaat selama mengikuti MK Peminatan jurnalistik b. harapan setelah mengikuti MK Peminatan jurnalistik	9, 10

Instrumen daftar pertanyaan berupa pertanyaan terbuka yang telah dirancang dan dilakukan proses validasi. Proses pengambilan data persepsi mahasiswa dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur dengan menyesuaikan waktu para responden.

### 3.5. Metode dan Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013:243) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

#### 3.5.1. Analisis Data Model Miles dan Huberman

Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang disampaikan. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013), mengemukakan bahwa

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### **3.6. Validitas**

Sugiyono (2018:268) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal, uji validitas eksternal, uji reliabilitas, dan uji obyektivitas. Pada penelitian ini, peneliti memilih uji validitas internal dengan teknik triangulasi.

#### **3.6.1. Triangulasi**

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data berulang-ulang dari berbagai sumber dengan berbagai sumber, metode, dan waktu. Peneliti menggunakan triangulasi sumber.

##### **3.6.1.1. Triangulasi Sumber**

Menurut Putra (2013:56) triangulasi sumber merupakan pengecekan yang menggunakan banyak sumber. Untuk melakukan triangulasi sumber, peneliti harus mencari keterangan dari berbagai sumber agar memberi gambaran lebih lengkap dan akurat. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan cara wawancara sebagai sumber utama. Namun sumber lain yang digunakan untuk mendukung hasil wawancara berupa penyebaran angket pra-penelitian, diskusi, dan studi pustaka melalui jurnal yang sesuai dengan penelitian, sehingga dapat memperoleh data yang valid.



## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis persepsi mahasiswa semester tujuh terhadap MK peminatan jurnalistik PS PBP TA. 2021-2022, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa semester tujuh PS PBP Universitas Lampung TA. 2021-2022 selama mengikuti perkuliahan MK peminatan jurnalistik dapat dikategorikan menjadi dua yaitu hambatan yang berasal *internal* (sulit memahami materi, dan dari *eksternal*. Pada semester 4, hambatan mahasiswa masih berasal dari lingkup *internal* namun pada semester 5 dan 6, hambatan mahasiswa berasal dari dua sisi.
2. Persepsi mahasiswa terhadap MK peminatan jurnalistik adalah positif yang mengarah kepada jenis persepsi sosial. Persepsi sosial ditunjukkan dari pengalaman mahasiswa berupa bertambah wawasan dan kemampuan baru yang berguna bagi mahasiswa.
3. Melalui MK peminatan jurnalistik, mahasiswa memperoleh manfaat dalam bidang keterampilan, pengetahuan, sikap, dan pandangan baru terkait dunia jurnalistik yang didapatkan secara teori di kelas maupun saat melakukan berbagai praktik kejournalistikan yang dilakukan di lapangan.

### 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi pemelajar bahasa Prancis  
Pemelajar bahasa Prancis diharapkan dapat memperoleh informasi lebih mengenai persepsi mahasiswa MK peminatan jurnalistik.

2. Bagi penelitian lain

Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan diharapkan dapat menjadi referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis.

3. Bagi umum

Penelitian ini dilakukan agar masyarakat umum dapat mengetahui adanya MK peminatan di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Lampung dengan segala manfaatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkornia, S. (2016). STUDI DESKRIPTIF PEDAGOGIK DAN PROFESIONALISME GURU PAUD DHARMA WANITA BINAAN SKB SITUBONDO. *Jurnal UNEJ*, 146-147.
- Barbaras, R. (2009). *La Perceotion: Essai sur le sensible*. Sorbonne: LIBRAIRE PHILOSOPHLIQUE J. VRIN.
- Bernard Rey, C. .: (2005). *Pratiques pédagogiques dans l'enseignement supérieur et rapport au savoir des étudiants venant de milieux défavorisés. Rapport final*. Bruxelles: Université Libre de Bruxelles.
- Catherine Carras, J. T. (2007). *Le Français sur Objectifs Spécifiques et la classe de langue*. Paris: Alinéa.
- Djieuga, P. (2004). Enseigner Le Français aux étudiants en journalisme. *Fréquence Sud*, 203-210.
- Ginting, L. S. (2020). *Jurnalistik "Kemahiran Berbahasa Produktif"*. Jawa Barat: Guepedia.
- Hendra, F. (2013). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN KEMAHIRAN BAHASA (Mata Kuliah Kemahiran Bahasa Arab di Program Studi Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Al Azhar Indonesia). *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, Vol. 2, No. 1, 66-86.
- Humrah. (2017). Persepsi Masyarakat Desa Teluk Payo Terhadap Acara Warta Sumsel di TVRI. *SKRIPSI*, 49.
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara : Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Pasuruan: Lembaga Academic and Research Institute.

- Irham, M. N. (2013). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: QUADRANT.
- Latuputty, M. M. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Mantan Narapidana. *Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan* , 1-11.
- Prawira, P. A. (2014). *PSIKOLOGI UMUM DENGAN PERSPEKTIF BARU*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Putra, N. (2013). *Penelitian Kualitatif IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qotb, H. (2008). Vers une didactique du français sur Objectifs Spécifiques médiée par Internet. *HAL open science*, 60-64.
- Richer, J.-J. (2008). Le Français sur Objectifs Spécifiques (F.O.S): une didactique spécialisée? *Synergies Chine*, 15-30.
- Rini, S. (2016). Tingkatan Tutur Bahasa Lokal Jawa dan Bahasa Asing Perancis dalam Perspektif Situasi dan Kelas Sosial. *Simposium Internasional Bahasa, Sastra dan Budaya Universitas Halu Oleo bekerja sama dengan Asosiasi Peneliti Bahasa-Bahasa Lokal (APBL)*, 1-21.
- Rini, S. D. (2023). Specialization Course in the French (Education and Literature) Study Program in Indonesia and the Challenges of the Post-Pandemic World of Work. 2-5.
- Ruph, F. (2007). *Guide de réflexion sur les stratégies d'apprentissage à l'université*. Québec: Université du Québec en Abitibi-Témiscamingue (UQAT).
- Saïd Radi, S. B. (2017). Analyse Discriminante Des Difficultés D'apprentissage En Milieu Universitaire : Cas Des Etudiants De La Filière Des Sciences Economiques Et De Gestion De l'UM5R. *European Scientific Journal August 2017 edition Vol.13*, 33-58.

- Sri Sukei Adiwimarta, A. S. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Diambil kembali dari <https://kbbi.web.id/hambatan>
- Sri Sukei Adiwimarta, A. S. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjuwibowo, I. S. (2015). *Pengantar Jurnalistik*. Tangerang: PT. Matana Publishing Utama.
- Yasir. (2020). *PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI: Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*. Yogyakarta: Deepublish.